

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jika dilihat dari sifat datanya, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Sedangkan pendapat yang lain dikatakan oleh Denzin dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

Penulis lainnya juga memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.³ Apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4

²*Ibid.*, 5

³*Ibid.*, 5

banyak, sejauh mana, dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa.⁴ Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah dan fleksibel apabila berhadapan dengan kenyataan atau fenomena yang ada. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. *Ketiga* metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Selanjutnya, jika dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁶ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam pendidikan kualitatif

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 30

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 9-10

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 234

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 11

cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan ada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁸

Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, peneliti harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut, dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan observasi hal yang menarik di lapangan (pra penelitian). Pada bulan Januari 2019 peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut dan mengurus surat izin penelitian. Setelah lembaga tersebut memberikan izin untuk melakukan penelitian disana, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika, dan siswa SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terkait dengan penelitian. Apabila selama satu bulan data yang dibutuhkan dirasa masih kurang, maka peneliti akan kembali ke SD Islam Al Hidayah untuk melengkapinya.

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002) 168

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Hidayah yang terletak di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, sedangkan subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika dan siswa SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut. Menurut peneliti SD Islam Al Hidayah ini layak diteliti karena memiliki visi membentuk “Pribadi yang Unggul dan Mengacu Pada Nilai-Nilai Islami”. Hal tersebut terbukti dengan prestasi lembaga yang meraih gelar juara dalam berbagai lomba bidang antara lain:

1. Juara II Cerdas cermat (FLS2N) Tingkat Kabupaten tahun 2018 atas nama Tania
2. Juara I MIPA Tingkat Kecamatan tahun 2018 atas nama Fasya
3. Juara II MIPA Tingkat Kecamatan tahun 2018 atas nama Fuad

Selain itu alasan peneliti memilih lokasi sekolah dasar ini ialah SDI Al Hidayah merupakan sekolah yang maju dengan sarana prasarana pendukung pembelajaran yang cukup lengkap. Seperti data berikut:

1. Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 3.1 Kondisi Bangunan SDI Al Hidayah Samir Ngunut

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	16		2	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	2			
4.	Ruang Perpustakaan	1			
5.	Ruang UKS	1			

6.	Toilet Guru	2			
7.	Toilet Siswa	2			
8.	Masjid/Mushola	1			

2. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 3.2 Kondisi Sarana Prasarana

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	230	15
2.	Meja Siswa	120	4
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	8	0
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	8	0
5.	Papan Tulis	8	0
6.	Lemari di Ruang Kelas	4	0
7.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	4	0
8.	Bola Sepak	1	2
9.	Bola Voli	2	2
10.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	0
11.	Lapangan Bulutangkis	1	0
12.	Lapangan Bola Voli	1	0

3. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 3.3 Sarana Prasarana Pendukung

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	2	0
2.	Printer	2	0
3.	Televisi	1	0
4.	Mesin Scanner	1	0
5.	LCD Proyektor	1	0
6.	Layar (Screen)	1	0
7.	Meja Guru & Pegawai	13	0
8.	Kursi Guru & Pegawai	13	0
9.	Lemari Arsip	2	0
10.	Kotak Obat (P3K)	1	0

11.	Pengeras Suara	1	0
12.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	3	2

Adapun daftar alat peraga SDI Al Hidayah Samir Ngunut.

Tabel 3.4 Alat Peraga SDI Al Hidayah Samir Ngunut

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Permainan bangun ruang	2
2.	Permainan pecahan	2
3.	Permainan massa	2
4.	Permainan koordinat	2
5.	Permainan menghitung waktu dan jarak	2
6.	Alat peraga ilmu pengetahuan bumi dan antariksa	2
7.	Alat peraga bahasa indonesia	2
8.	Alat peraga bahasa inggris	2
9.	KIT fase bulan	2
10.	KIT Matematika kreativitas	2
11.	KIT gejala alam IPS	2
12.	KIT alat peraga SD	2
13.	ATLAS dunia	2
14.	ATLAS benua	2

D. Sumber Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang berasal dari sumber data tertulis dan tidak tertulis. Data tidak tertulis diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran matematika, dan wawancara guru matematika kelas V, siswa kelas V serta kepala sekolah. Sumber dipilih melalui teknik *purposive sampling*, digunakan karena dilihat dari segi obyek

yang dipilih. Dan juga sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sedangkan sumber data tertulis dapat dijadikan sebagai penunjang dari sumber data tidak tertulis seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen sekolah yang ada kaitannya dengan pokok bahasan. Adapun data yang dikumpulkan dapat dikategorikan menjadi 3 jenis sumber data yaitu *person, place, and paper* (orang, tempat dan dokumen).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya adalah:

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹ Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman, dan gambar.¹⁰

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri untuk berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian

⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 30

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 91

dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam catatan lapangan.¹¹

Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan pengamatan dan penelitian untuk memperoleh data terkait perencanaan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, dan bentuk implementasinya seperti apa ketika menanamkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga edukatif.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yakni komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau sampel.¹² Dalam menggunakan teknik *interview* ini, penulis memakai pedoman *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹³

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis menggali informasi terkait perencanaan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika melalui alat peraga edukatif, implementasinya seperti apa dan respon siswa dalam pembelajaran matematika melalui alat peraga edukatif di SD Islam Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung yang rencananya akan peneliti lakukan kepada kepala sekolah, utamanya

¹¹ *Ibid.*, 69

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 145

¹³ *Ibid.*, 14

guru matematika, dan siswa. Selain itu, peneliti juga mewawancarai murid sebagai obyek data tentang bagaimana asumsi mengenai pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya selama ini. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Sementara itu menurut Riduwan, dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian.¹⁵

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data-data tentang apa saja yang berhubungan dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari profil sekolah, kegiatan pembelajaran maupun saat wawancara dilakukan dan lain sebagainya yang dirasa penting dan mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 236

¹⁵ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Badung: Alfabeta, 2006), 56

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Sehingga analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi, dan bahan-bahan yang diperoleh peneliti untuk dibuat kesimpulan dan dilaporkan.

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*). Menurut Miles dan Huberman, ada tiga komponen dalam proses analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verifying*).¹⁷ Adapun ketiga komponen tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. kemudian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung sampai akhir penelitian.

2. Paparan Data

Paparan data atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 158

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 210-212

dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dihasilkan memang benar-benar temuan terbaru dan mampu menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Pengecekan keabsahan data ini bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Meleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan

data”.¹⁸ Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya peneliti membandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Pembahasan Sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Meleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Memperpanjang Waktu Penelitian

Yang dimaksud dengan memperpanjang waktu penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kevalidan data yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara penuh oleh peneliti.

4. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam melakukan penelitian penulis mencari data dengan teliti dan seksama, penulis tidak setengah-setengah dalam proses pengumpulan data. Ketekunan ini

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi.....*, 178

¹⁹ *Ibid.*, 179

juga penulis lakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumen-dokumen yang terkait dengan tujuan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan tiga tahap pokok penelitian.

1. Tahap persiapan (pra-lapangan)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan pokok bahasan utamanya pelajaran matematika dan teori terkait alat peraga edukatif. Pada tahap ini pula dilakukan proses penyusunan proposal penelitian yang akan diseminarkan sampai pada disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Tak lupa juga peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang akan diteliti sekaligus konsultasi kepada kepala sekolah SDI Al Hidayah Samir Ngunut.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengupulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap penulisan laporan (analisis data)

Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan dengan membuat laporan tertulis yang telah dilakukan. pada tahap ini pula penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis

dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan secara jelas.